

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 187 sampel feses kambing di Kecamatan Paguat dan Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato disimpulkan sebagai berikut :

1. Prevalensi *Trematodiasis* pada saluran pencernaan kambing di Kecamatan Paguat adalah 18%. Prevalensi *Trematodiasis* pada saluran pencernaan kambing di Kecamatan Randangan adalah 15%.
2. Karakteristik *Trematodiasis* di Kecamatan Paguat ditemukan dengan metode natif 4%, metode sedimentasi 9%, dan metode pengapungan sebesar 5%, Karakteristik *Trematodiasis* di Kecamatan Randangan ditemukan dengan metode natif 5%, metode sedimentasi 7%, dan metode pengapungan sebesar 3%.

5.2 Saran

1. Peternak perlu melakukan peningkatan dalam pola pemeliharaan ternak kambing agar lebih baik lagi, dan perlu melakukan penangan dan pengobatan terhadap kambing terinfeksi *Trematodiasis* sehingga kesehatan ternak lebih terkontrol.
2. Pemerintah dalam hal ini dinas terkait lebih memperhatikan dan perlu melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan pada ternak kambing secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. Z. 2008. Beberapa Penyakit Parasitik dan Mikotik pada Sapi Perah yang Harus Diwaspadai. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah menuju Perdagangan Bebas 2020. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor
- Akhira, D., Y, Fahrimal, Dan M, Hasan, 2013, Identifikasi Parasit Nematoda Saluran Pencernaan Anjing Pemburu (*Canis Familiaris*) Di Kecamatan Lareh Sago Halaban Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Medika Veterinaria. ISSN:0853-1943 Vol No,1.
- Baker David G. *Flynn's Parasites of Laboratory Animals Second edition*. American College of Laboratory Animal Medicine. USA: Blackwell Publishing, 2007.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato. 2017. Pohuwato Dalam Angka Tahun 2017. [Online] <https://pohuwatokab.bps.go.id/publication.html> diakses pada tanggal 02 Desember 2019.
- Foreyr, W. 2001. *Veterinary Parasitology Reference Manual*. Iowa State Pree. Iowa.
- Hutauruk, J. D., Nuraeni, Purwanta, dan S. Setiawaty. 2009. Identifikasi cacing saluran pencernaan (gastrointestinal) pada Sapi Bali melalui pemeriksaan tinja di Kabupaten Gowa. Jurnal Agrisistem. 5 (1):10-
- Ideham., B. S. (2007). *Helmintologi Kedokteran*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Koesdarto, S., S. Subekti, S.Mumpuni, H. Puspitawati dan Kusnoto. 2007. Buku Ajar Ilmu Penyakit Nematoda Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Mage Christian. Bourgne Henri. Toullieu Jean Marc. Roundelaud Daniel. Dreyfuss Gilles. "*Fasciola hepatica* and *Paramphistomum daubneyi*: Changes in Prevalences of Natural Infections In Cattle and in *Lymnaea truncatula* from Central France Over The Past 12 Years". *J Vet. Res* no 33 (2002): 439-447.
- Nasir, A. Muhith, A. Ideputri, M, E. 2011. Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Natadisastra, D dan Agoes R. 2009. Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Nguyen TGT. (2012). *Zoonotic fasciolosis in Vietnam: molecular identification and geographical distribution*. Disertasi. Fakultas Kedokteran Hewan.
- Nofyan , E., M. Kamal, Dan I, Rosdiana. 2010. Identitas Jenis Telur Cacing Parasit Usus Pada Ternak Sapi (Bos Sp.) Dan Kerbau (Bubalus Sp.) Di Rumah Potong Hewan Palembang. Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 10:06-11.
- Nugroho, T.A.E., Laya, N.K., Hiola, S.H., Prasejo, SS., Wahab H.S. 2018. *Study of Parasitic Diseases-Goat's Digestive Zoonoses in Gorontalo District*. Proc. Of the 20thFAVA CONGRESS & THE 15thKIVNAS PDHI. Vol.89.
- Pratiwi U. 2010. Infestasi Cacing Parasitik pada Harimau (*Panthera tigris*) di Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas, Kebun Binatang Bandung dan Taman Safari Indonesia. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Purwanta, N. J. (2009). *Identifikasi Cacing Saluran Pencernaan (Gastrointestinal) pada Sapi Bali Melalui Pemeriksaan tinja di Kabupaten Gowa*. *Jurnal Agrisistem*, Vol .5 No.1.
- Purwanta., Ismaya NRP., Burhan. 2006. Penyakit cacing hati (fascioliasis) pada Sapi Bali Di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Perusda RPH) Kota Makasar. *Jurnal Agrisistem* Vol (2) :63-69.
- Putra, R.D., N. A Suratma, I.B.M. Oka. 2014. Prevalensi Trematoda pada Sapi Bali yang Dipelihara Peternak di Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. FKH, Universitas Udayana. Bali. *Indonesia Medicus Veterinus* 2014 3(5) : 394-402 ISSN : 2301-7848.
- Ridwan, A A.A Arsin,A Ida L M, Jumriani A. 2011 Modul Epidemiologi Dasar. Universitas Hasanudin Makasar.
- Sandjaja Bernardus. Herri Pedo. *Parasitologi Kedokteran: Helminthologi Kedokteran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Siregar, S.B. 2008 penggemukan sapi.Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Depok.
- Subekti, S., S. Mumpuni., Koedarto. H. Puspitawati dan Kusnoto. 2010. Buku Ajar Helminthologi Veteriner. Airlangga University Press. Surabaya.
- Subronto., dan I. Tjahajati. 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Taylor, M. C. (2007). *Veterinary Parasitology*. Navarra, Spain.: Blackwell publishing.

- Tjahja, I. dan Husniati. 2012. *Berbagai Penyakit Pada Sapi*. PT Citra Aji Parama. Klaten
- Tolistiawaty I, J. Widjaya, L T. Lobo, R. Isnawati. 2016. Parasit Gastrointestinal Pada Hewan Ternak Di Tempat Pemotongan Hewan Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. BALABA. Vol. 12 (2).
- Upton, S.J. 2015. Eggs of three Schistosoma spp. <https://www.k-state.edu/parasitology/625tutorials/Trematodes01.html>. Di akses 18 januari 2019.
- Wahab S. H. 2017. Prevalensi *Trematodiasis* Saluran Pencernaan Pada Kambing Dikabupaten Gorontalo. Skripsi. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Unuversitas Negri Gorontalo.
- Wibisono, F.J. dan R. Solfaine. 2016. Insiden Hewan Qurban sebagai Vektor Penular Penyakit Cacing Hati (Fasciolasis) di Surabaya. *J. Kajian Vet.* 3(2): 139-146.
- Yunianto. A. E. 2013. Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Pada Pemilihan Makanan Kemasan. Skripsi. Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Zeryehun, T. 2012. Helminthosis of sheep and goats in and around Haramaya, Southeastern Ethiopia. *J. Vet. Med. Anim. Health* 4: 48-55.